

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BIDANG INFRASTRUKTUR

(Studi kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Erlin Diva Diastuti

NIM 21210045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BIDANG INFRASTRUKTUR

(Studi kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:

Erlin Diva Diastuti

NIM 21210045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erlin Diva Diastuti
NIM : 21210045
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*,
RETURN ON EQUITY, *NET PROFIT MARGIN*, DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN BIDANG INFRASTRUKTUR (Studi
kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

Disetujui dan Disahkan:

Hari : Senin
Tanggal : 18 November 2024

Pembimbing,



Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A.

NIDN. 0623029402

Mengetahui,

Ketua STIE SURAKARTA



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erlin Diva Diastuti
NIM : 21210045
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*,
RETURN ON EQUITY, *NET PROFIT MARGIN*, DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN BIDANG INFRASTRUKTUR (Studi
kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 14 Januari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Era Trianta S., SE, M.Si, M.BA ()
Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si ()

Mengetahui,

Ketua STIE SURAKARTA



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erlin Diva Diastuti
NIM : 21210045
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BIDANG INFRASTRUKTUR (Studi kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan / menanggalkan gelar keserjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Sukoharjo, 22 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Erlin Diva Diastuti

HALAMAN MOTTO

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat, Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata Proses yang kamu anggap Rumit”

-Edwar Satria-

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

-B.J. Habibie-

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S Al-Insyirah : 8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Hadi Sukamto dan Ibu Pariyem selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tiada henti kepada penulis.
2. Endah Purwaniningsih dan Eni Risma Anggraini selaku kedua kakak perempuan penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Erna Dwi Lestari, Kezia Lintang Sharira dan Dinda Rahma Puspita selaku teman seperjuangan yang selalu membuat penulis merasa semangat dalam menempuh perkuliahan dengan motivasi, candaan dan rasa kekeluargaan.
4. Rahma Kusuma Ardhani selaku sahabat penulis yang telah memberikan waktunya untuk penulis dalam berkeluh kesah serta selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
5. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2021 selaku teman seperjuangan sejak hari pertama memasuki dunia perkuliahan.
6. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya berupa kesehatan dan kemampuan sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Bidang Infrastruktur (Studi kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)” dapat diselesaikan dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di STIE Surakarta.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Seluruh Dosen dan staf karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta memberikan pelayanan yang baik selama proses studi.
4. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, ayah, ibu, kakak, keponakan, dan saudara yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan serta perhatian kepada penulis.

5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran maupun kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat diharapkan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Sukoharjo, 22 Januari 2025



Erlin Diva Diastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Teori Yang Relevan	11
1. <i>Signalling Theory</i>	11
2. Laporan Keuangan	12

3. Rasio Keuangan.....	16
4. <i>Return On Assets</i> (ROA)	19
5. <i>Return On Equity</i> (ROE)	19
6. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	19
7. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	20
8. Nilai Perusahaan.....	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Objek Penelitian	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Populasi Dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
1. Variabel Independen.....	37
1.1. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	37
1.2. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	37
1.3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	38
1.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	38
2. Variabel Dependen	39
2.1. Nilai Perusahaan.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Statistik Deskriptif.....	39

2. Uji Asumsi Klasik	40
2.1. Uji Normalitas	40
2.2. Uji Multikolinearitas	40
2.3. Uji Heteroskedastisitas	41
2.4. Uji Autokorelasi	41
3. Analisis Regresi Linear Berganda	42
4. Uji Hipotesis	42
4.1. Uji Simultan (Uji F)	42
4.2. Uji Parsial (Uji T)	43
5. Uji Koefisiensi Determinasi	43
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Analisis Hasil Penelitian	46
1. Analisis Deskriptif Statistik	46
2. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas	49
c. Uji Heteroskedastisitas	51
d. Uji Autokorelasi	51
3. Analisis Regresi Linear Berganda	52
4. Uji Hipotesis	54
a. Uji F (Simultan)	54
b. Uji T (Parsial)	55
5. Uji Koefisien Determinasi	57
C. Pembahasan Terhadap Uji Hipotesis	58

1. Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.....	58
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan.....	59
3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan	61
4. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Nilai Perusahaan	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Daftar Populasi Penelitian.....	45
Tabel 4. 2 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	45
Tabel 4. 3 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	47
Tabel 4. 5 Tabel Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 6 Tabel Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 7 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4. 8 Tabel Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4. 9 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4. 10 Tabel Uji F	54
Tabel 4. 11 Tabel Uji T	55
Tabel 4. 12 Tabel Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata nilai PBV perusahaan sub sektor semen.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Bidang Infrastruktur yang Menjadi Populasi	70
Lampiran. 2 Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Semen yang Menjadi Sampel	71
Lampiran 3 Data Variabel Independent	72
Lampiran 4 Data Variabel Dependent.....	74
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Return On Assetes</i> (ROA).....	75
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	76
Lampiran 7 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	77
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	78
Lampiran 9 Hasil Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	79
Lampiran 10 Data Variabel Independent dan Variabel Dependent	80
Lampiran 11 Hasil Output SPSS.....	81

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*,
NET PROFIT MARGIN, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN BIDANG INFRASTRUKTUR
(Studi kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)**

Erlin Diva Diastuti

21210045

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur, khususnya perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Jumlah sampel sebanyak tiga puluh sampel. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, termasuk uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan

***ANALYSIS THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON
EQUITY, NET PROFIT MARGIN, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON
COMPANY VALUE IN THE INFRASTRUCTURE SECTOR
(Case study of cement subsector companies listed on the Indonesia Stock
Exchange)***

Erlin Diva Diastuti

21210045

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on Company Value. The type of data from this study is secondary data. The population in this study is a companies operating in the infrastructure sector, especially cement subsector company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The number of samples is thirty samples. The sampling method in this study uses Purposive Sampling. Analytical techniques used in multiple linear regression analysis, including normality test, classical assumption test, and hypothesis test. This research shows that Return On Assets and Return On equity have no effect on the value of the company. While Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio effect the value of the company.

Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity ratio, Company Value

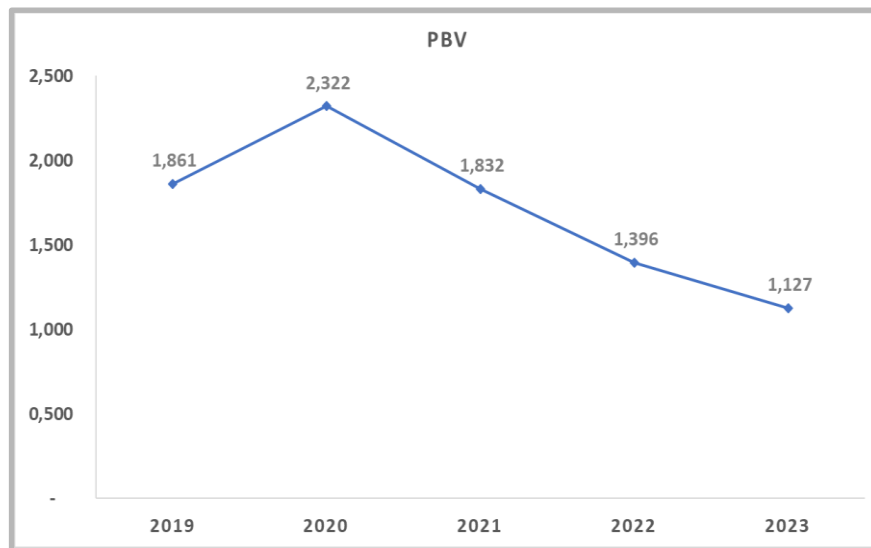
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digitalisasi merupakan era dimana segala aktivitas penunjang kehidupan didukung dengan adanya teknologi dan serba digital. Di tengah revolusi 5.0, teknologi sudah menjadi kebutuhan utama dan penggunaannya semakin meningkat pesat, menandai era informasi saat ini dengan berkembangnya model komunikasi digital yang sudah merambah ke seluruh bidang informasi modern sehingga banyak orang yang tidak dapat hidup tanpanya. Mulai bekerja, berbisnis, mengobrol, hingga aktivitas di luar pekerjaan, teknologi selalu memudahkan siapa pun yang menggunakannya. Dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat saat ini, pemerintah juga tidak menyia-nyiakan peluang teknologi dalam pembangunan infrastruktur mobilitas dan pemerintahan Indonesia (Siagian,2023).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, karena harga saham dapat melihat tingkat keberhasilan usaha. Harga saham dapat berubah dari waktu ke waktu. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin baik nilai perusahaan sehingga harga saham akan mengalami peningkatan (Setiabudhi, 2022). Rata-rata nilai perusahaan sub sektor semen dapat dilihat seperti chart berikut ini :



Gambar 1. 1 Rata-rata nilai PBV perusahaan sub sektor semen

Sumber : Data Diolah, 2024

Dapat dilihat dari chart, Bursa Efek Indonesia mencatat kenaikan harga saham pada tahun 2020, hal ini bisa saja disebabkan oleh tingginya permintaan di tahun tersebut karena adanya proyek pembangunan IKN yang dimulai pada tahun 2019. Harga saham mulai mengalami penurunan dari tahun ke tahun mulai 2021 - 2023. Turunnya harga saham dikarenakan harga batu bara yang meningkat dan harga semen pun ikut meningkat sehingga permintaan semen menurun yang mengakibatkan harga saham perusahaan sub sektor semen semakin murah, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Banyaknya perusahaan baru yang masuk dalam sub sektor ini yang membuat persaingan ketat antar perusahaan, yang dapat menjadi penyebab turunnya pendapatan yang berdampak pada turunnya harga saham yang berimbas pada turunnya nilai perusahaan (Arbaningrum & Muslihat, 2021).

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan yang paling signifikan dalam mempercepat proses pembangunan nasional. Selain itu, infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan kegiatan sosial. Laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara tergantung pada ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Bertambahnya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Rohim,2024).

Selama pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi), Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR mencatat bahwa sejak 2014 sampai saat ini, pemerintah sudah membangun jalan tol sepanjang 1.848,1 kilometer (km). Kepala BPJT Danang Parikesit mengatakan jika dirata-rata maka pembangunan jalan tol tercapai sekitar 264,01 km per tahun. Selain itu, pemerintah juga sedang mengerjakan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN), yang akan mengalihkan Ibu Kota dari Jakarta ke Kalimantan Timur.

Bersumber dari ikn.go.id, pada tahun 2019 pemerintah memiliki anggaran 4,6 triliun untuk memulai desain awal dan perencanaan tahap awal untuk IKN. Tahun 2020 memiliki anggaran 5,3 triliun untuk memulai pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan tol dan bendungan. Tahun 2021 memiliki anggaran 11,2 triliun untuk memulai

pembangunan kawasan hunian dan kawasan pemerintahan. Lalu tahun 2022 memiliki anggaran 15,5 triliun untuk memulai pembangunan kawasan ekonomi serta pada tahun 2023 memiliki anggaran 27 triliun untuk membangun infrastruktur utama. Jadi, Total anggaran untuk pembangunan IKN selama periode tersebut adalah Rp 63,6 triliun.

Pembangunan IKN sangat diminati oleh para investor asing karena pembangunan ini dapat memberi mereka peluang untuk usaha bisnis investasi. Industri semen adalah salah satu industri yang memanfaatkan peluang ini. Industri Semen adalah bagian dari sektor infrastruktur yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dimulai tahun 2019 sampai sekarang. Terdapat banyak perusahaan baru yang masuk ke dalam industri ini, yang membuat persaingan semakin ketat yang mendorong setiap perusahaan untuk menonjolkan keunggulannya agar menarik perhatian terutama dari investor.

Adanya fenomena pembangunan skala besar bagi pemerintah, hal ini dapat mendorong pendapatan atau profitabilitas khususnya bagi perusahaan di sub sektor semen. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peluang yang menjanjikan untuk kemajuan perusahaan. Oleh sebab itu, perkembangan infrastruktur dapat menarik investor Indonesia untuk membeli saham yang sudah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur pemerintah. Dengan

adanya peningkatan minat investor terhadap saham sub sektor semen untuk proyek-proyek infrastruktur maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di sektor ini. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan sub sektor semen harus menjaga harga saham mereka agar tetap stabil. Keberhasilan perusahaan ini biasanya diukur dengan adanya peningkatan nilai perusahaan (Priatma & Laily, 2023).

Minat investor perlu didukung oleh pemahaman terhadap analisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis laporan keuangan ini dapat membantu masyarakat dalam memilih perusahaan dengan kesehatan keuangan dan nilai perusahaan (PBV) yang baik. Beberapa rasio keuangan yang paling umum digunakan oleh investor untuk menilai kesehatan laporan keuangan yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya, sedangkan ROE mengukur keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan modal sendiri. NPM digunakan untuk mengevaluasi seberapa sukses perusahaan dalam menghasilkan laba dan kinerja perusahaan akan membaik seiring dengan meningkatnya nilai NPM. Sementara itu DER digunakan untuk menganalisis rasio utang terhadap modal, memungkinkan perbandingan antara jumlah hutang dan ekuitas perusahaan (Anggraini & Yudiantoro, 2023).

Return on Assets dirancang dengan tujuan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memastikan apakah perusahaan dapat menggunakan semua aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Investor mengevaluasi kinerja perusahaan dengan melihat profitabilitas perusahaan yang berarti semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka dapat berdampak semakin tingginya nilai perusahaan tersebut di pandangan para investor (Simbolon & Sudjiman, 2024).

Rasio *Return On Equity* juga dikenal sebagai rasio pengembalian ekuitas. ROE bertujuan untuk menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Angka ROE sangat penting untuk memastikan tingkat spekulasi investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dan kemampuan memperoleh pendapatan yang diinginkan. Kinerja perusahaan semakin baik apabila memiliki nilai ROE yang tinggi (Simbolon & Sudjiman, 2024).

Rasio perbandingan laba bersih dan penjualan dikenal sebagai *Net Profit Margin* (NPM). Kinerja perusahaan akan lebih produktif dengan nilai NPM yang lebih besar, yang bertujuan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan meningkatkan nilai perusahaan seiring dengan pertumbuhan pendapatan laba dari penanaman modal investor (Adinegoro, 2022).

Terakhir *Debt to Equity Ratio* (DER) atau bisa disebut rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk menilai sejauh mana

perusahaan memiliki utang dan seberapa besar utang tersebut digunakan sebagai sumber pendanaan. Jadi, DER dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan seberapa baik perusahaan telah memanfaatkan utang dengan efisien (Anggraini & Yudiantoro, 2023).

Nilai perusahaan (PBV) mencerminkan kekayaan pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang mereka miliki. Jumlah saham yang tinggi dapat memberikan manfaat bagi seluruh perusahaan, namun juga menimbulkan tantangan bagi manajemen perusahaan. Harga saham memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan karena mencerminkan ekuitas perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kenaikan harga saham menggambarkan peningkatan nilai perusahaan, yang akan mengindikasikan kesejahteraan bagi pemegang saham. *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara nilai pasar saham dan nilai buku. Rasio ini yang memungkinkan investor untuk memantau pergerakan saham di pasar modal untuk berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Dengan cara ini, PBV dapat mempengaruhi nilai saham secara tidak langsung karena memberikan indikasi mengenai kemungkinan perubahan dalam harga saham (Tambun *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Kasman & Utami (2023) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Maulida *et al* (2023) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan

Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan juga *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Adinegoro, 2022). Dengan adanya perbedaan hasil dari analisis penelitian ROA,ROE,NPM terhadap Nilai Perusahaan (PBV), maka dari itu peneliti tertarik untuk kembali melakukan penelitian dengan menambahkan satu variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan judul

“ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BIDANG INFRASTRUKTUR (Studi kasus pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen?
4. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor semen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih menyeluruh dan komprehensif di masa mendatang.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana rasio keuangan seperti ROA, ROE, NPM, dan DER dapat mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor semen.
- c. Bagi pihak akademi, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi dalam kemajuan ilmu akuntansi, terutama dalam hal pemahaman mengenai rasio keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi seperti perusahaan bidang infrastruktur, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan arahan kepada perusahaan-perusahaan di industri semen untuk membuat keputusan bisnis yang lebih optimal.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan berharga kepada para investor yang berminat untuk melakukan investasi di perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sub sektor semen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Signalling Theory*

Signalling Theory / Teori Sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signalling Theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan harus mempunyai niat untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal. Teori ini juga mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Suyanto & Risqi, 2022).

Teori Sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Teori sinyal mengacu pada konsep dalam ekonomi dan keuangan yang mencoba menjelaskan bagaimana informasi disampaikan atau “diberi sinyal” di antara pihak-pihak ekonomi untuk mempengaruhi keputusan ekonomi mereka. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut

sebagai sinyal positif atau sinyal negatif (Ghozali, 2018).

Hubungan antara teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif maupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan membuat investor menjadi termotivasi untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain perusahaan yang baik akan diminati investor dan akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai baik (Adeliani & Roosdiana, 2022).

2. Laporan Keuangan

1.1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang terstruktur yang menyajikan kinerja keuangan dan kondisi finansial di suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan harus disusun dengan rapi agar mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya seperti pemerintah, manajemen, pemberi pinjaman, investor, hingga pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan langkah-langkah yang dapat diambil setelahnya (IAI:2017).

Menurut Munawir (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Kasmir (2019) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Pengertian laporan keuangan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu yang ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mempermudah pengambilan sebuah keputusan.

1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan kepada pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan untuk menjadi tolak ukur pengambilan keputusan (Sugiyono, 2017).

Menurut Kasmir (2019) tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan rincian mengenai aset perusahaan, jenis dan jumlah aset yang dimilikinya.
2. Memberikan rincian mengenai kewajiban dan modal beserta dengan jenis dan jumlahnya masing-masing.
3. Memberikan rincian mengenai jumlah penghasilan yang dihasilkan selama periode tertentu.

4. Memberikan rincian mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu.
5. Memberikan rincian mengenai perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan data tentang kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu.
7. Memberikan rincian tentang catatan laporan keuangan.
8. Data keuangan lainnya.

1.3. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut IAI (2017) terdapat beberapa pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk membuat keputusan yaitu :

1. Pihak Internal
 - a. Pemilik
 - b. Manajemen
 - c. Karyawan
2. Pihak Eksternal
 - a. Investor
 - b. Pemerintah
 - c. Kreditur
 - d. Masyarakat Luas

1.4. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) terdapat lima laporan keuangan yang biasa disusun oleh suatu perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisi mengenai perhitungan pendapatan dan beban untuk menentukan laba atau rugi pada suatu perusahaan dalam periode tertentu.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisi mengenai perubahan ekuitas pemilik sehingga dapat memiliki gambaran terhadap perencanaan perusahaan kedepan.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca memiliki 3 unsur yaitu aset, liabilitas dan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas, serta membantu pemangku kepentingan untuk memahami bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kasnya.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan

informasi yang lebih lengkap dan rinci mengenai kondisi keuangan perusahaan yang tidak terdapat pada laporan laba rugi, laporan neraca, ataupun laporan arus kas.

3. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2020) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sumber lain dari Munawir (2020) Rasio Keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut tidak memenuhi standar. Jadi, pada dasarnya rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Rasio keuangan dapat membantu analisis untuk investor dan manajemen untuk memahami aspek-aspek tertentu dari situasi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat memberikan informasi tentang likuiditas, profitabilitas, efisiensi operasional, struktur modal, dan berbagai aspek lain dari kesehatan keuangan suatu perusahaan.

a. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2020) tujuan dengan adanya analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan keuangan pada sebuah perusahaan pada periode tertentu baik harta, utang, modal maupun hasil yang dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk mengetahui tindakan untuk memperbaiki yang harus dilakukan di masa yang akan datang , terutama yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.
4. Sebagai alat penilaian kinerja bagi manajemen.
5. Sebagai pembanding dengan perusahaan yang sejenis mengenai hasil yang telah dicapai perusahaan.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) menggolongkan rasio keuangan ke dalam enam macam rasio yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dapat merubah asetnya menjadi uang tunai.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan / pendapatan pada kurun waktu tertentu.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

4. Rasio Leverage

Rasio Leverage digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva yang dimiliki suatu perusahaan dibiayai dengan hutang.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan yaitu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan perusahaan di posisi ekonomi.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pasar supaya dapat membuat keputusan atas biaya investasi.

4. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil mengenai jumlah aset yang telah digunakan dalam perusahaan. ROA juga menunjukkan atas seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan dan semakin baik juga kondisi perusahaan atas penggunaan aset (Suyanto & Risqi, 2022).

5. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil pengembalian ekuitas. ROE juga memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari menghitung pendapatan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin tinggi pula pendapatan yang berhasil didapatkan perusahaan (Suyanto & Risqi, 2022).

6. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase laba bersih setelah pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik pula kinerja perusahaan, sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. NPM yang tinggi artinya laba yang dihasilkan semakin besar dan dividen yang diterima oleh pemegang saham juga

semakin besar (Anggraini & Yudiantoro, 2023).

7. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya. Semakin rendah nilai DER, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya (Anggraini & Yudiantoro, 2023).

8. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor atas keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Menurut Adeliyani & Roosdiana (2022) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tergantung pada nilai saham yang telah beredar di Bursa Efek Indonesia, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan terbentuk apabila calon investor mempercayai kinerja perusahaan yang akan semakin baik di masa mendatang yang berarti bahwa investor akan memiliki minat untuk menanamkan modal apabila harga saham dan nilai perusahaan memiliki nilai yang tinggi (Anggraini & Yudiantoro, 2023). Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menjumlahkan antara harga saham yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar dan total hutang bersih. Nilai hutang bersih didapatkan dengan hasil pengurangan antara total hutang

perusahaan dan total kas yang dimiliki perusahaan. Sehingga nilai perusahaan seringkali digunakan untuk menganalisis keuangan dan menilai mengenai kinerja perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat hasil-hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan analisis rasio terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
1	Ali <i>et al</i> (2021)	PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	1.ROA 2.ROE 3.NPM	Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE,NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa variabel independen yaitu rasio profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2	Kasman & Utami (2023)	Pengaruh ROE,ROA, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur	1.ROA 2.ROE 3.NPM	Nilai Perusahaan	Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi	Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan

		Sub Sektor Textil Dan Garmen			Klasik	bahwa ROE,ROA,NP M mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
3	Adinegoro (2022)	PENGARUH <i>RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN</i> TERHADAP NILAI PERUSAHA AN (Studi Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019)	1.ROA 2.ROE 3.NPM	Nilai Perusahaan	Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Irnawati (2019)	PENGARUH <i>RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR)</i> TERHADAP NILAI PERUSAHA AN DAN DAMPAKN	1.ROA 2.ROE 3.CR	Nilai Perusahaan	Statistik Deskriptif, Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE,CR mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil pengujian secara

		YA TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus pada Perusahaan <i>Construction and Engineering</i> yang terdaftar di Bursa Efek Singapura)				simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Alisa Anggraini & Yudiantoro (2023)	Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin</i> , Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020	1.ROA 2.ROE 3.NPM 4.DER	Nilai Perusahaan	Regresi Data panel	Temuan penelitian yaitu <i>Return On Assets, Return On Equity</i> memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Iman <i>et al</i> (2021)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai	1.Profitabilitas 2.Likuiditas	Nilai Perusahaan	SmartPLS (<i>Structural Equation Model - Partial least</i>	Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa rasio

		Perusahaan			Square)	likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Hidayat (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Return On Equity</i> , dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	1.Ukuran Perusahaan 2.ROA 3.Leverage	Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda	Hasil analisis memberikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan leverage tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan hanya <i>Return On Asset</i> (ROA) yang memiliki pengaruh positif dan

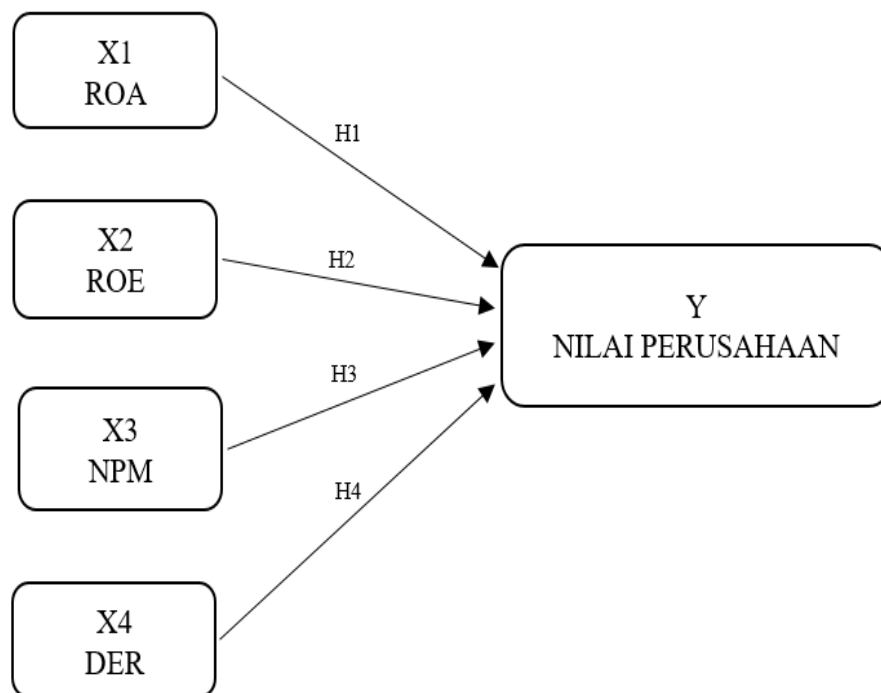
						signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Tanjung & Halawa (2022)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1.ROA 2.ROE	Nilai Perusahaan	Analisis Deskriptif Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Kurniawan & Pardistya (2024)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2022	1.ROA 2.ROE 3.NPM	Nilai Perusahaan	Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu bahwa variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak

						berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Fernanda <i>et al</i> (2024)	Pengaruh ROA, ROE, DER dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022	1. ROA 2. ROE 3. DER 4. Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan	<i>Partial Least Square</i> (PLS)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya yaitu bahwa variabel <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel <i>Return On Equity</i> dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Data Diolah, 2024

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Pikir dalam penelitian ini adalah menganalisis rasio-rasio yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel independen(X) dan 1 variabel dependen(Y). Variabel independen terdiri dari ROA (X1), ROE (X2), NPM (X3) dan DER (X4). Variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan. Gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dan perlu dibuktikan. Disebut dengan jawaban sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka pikir dan definisi hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Assets (ROA) mengindikasikan bahwa meningkatnya laba bersih diperoleh dari penggunaan aset yang ada. Laba bersih perusahaan yang meningkat akan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan yang merupakan salah satu tujuan suatu perusahaan yaitu dengan memperoleh keuntungan yang maksimal untuk kesejahteraan bagi para pemegang saham dan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, terdapat hubungan antara *signal theory* dan *Return On Assets* yaitu apabila perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi, maka laba yang diperoleh cukup besar sehingga dapat dijadikan sinyal bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang rendah (Erawati *et al.*, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al* (2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada variabel ROA. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Adinegoro (2022) yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi kesimpulan dari dua penelitian sebelumnya adalah bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki konsistensi terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : *Return On Assets (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan*

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Equity (ROE) menandakan bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi dengan ekuitas yang kecil membuktikan bahwa perusahaan efektif dalam penggunaan aset dan kewajiban yang nantinya akan meningkatkan permintaan terhadap harga saham perusahaan tersebut. Jadi, terdapat hubungan antara *signal theory* dan *Return On Equity* yaitu apabila ROE yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan return yang maksimal dengan modal/ekuitas yang minimal. Selain itu, ROE yang tinggi juga menciptakan kepercayaan investor yang dapat tercermin dalam penilaian pasar terhadap perusahaan yang mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan (Erawati *et al.*, 2022).

Penelitian oleh Kasman & Utami (2023) menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian oleh Tanjung & Halawa (2022) menyatakan bahwa variabel ROE juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari dua penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : *Return On Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan*

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan

Net Profit Margin (NPM) dalam perusahaan menandakan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk menarik investor. Investor menilai suatu perusahaan dari laba yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu, maka dari itu untuk mendapatkan kepercayaan investor perusahaan harus memaksimalkan laba. Jadi, terdapat hubungan antara *signal theory* dan *Net Profit Margin* yaitu apabila NPM yang tinggi

menunjukkan kinerja perusahaan yang dinilai dengan menggunakan kualitas laba, maka dari itu laba yang tinggi dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kualitas laba yang baik akan secara otomatis akan berpengaruh dengan harga saham yang akan memberikan dampak positif karena karena meningkatnya laba berdampak pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Yahya & Fietroh, 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al* (2022) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain yaitu Adinegoro (2022) juga menyatakan hal yang sama yaitu bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : *Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan*

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) mengindikasikan nilai perusahaan didasarkan pada modal dan hutang yang dimiliki perusahaan. Hubungan antara *signal theory* dan *Debt to Equity Ratio* yaitu jika DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih besar untuk dijadikan

modal daripada modal sendiri. Namun, perusahaan yang memiliki hutang jangka panjang yang besar digunakan sebagai modal usaha artinya perusahaan memiliki modal yang besar yang menandakan bahwa perusahaan memiliki proyek bisnis yang cukup menjanjikan dan dapat menjadi sinyal bagi investor yang ingin mengambil investasi jangka panjang. Jadi, angka rasio DER dapat memberikan sinyal berupa berita buruk karena investor menganggap bahwa perusahaan memiliki banyak risiko sehingga investor akan bereaksi dengan menghindari membeli saham perusahaan ketika rasio DER tinggi.

Nilai DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih bergantung pada hutang untuk mendanai semua kegiatan operasionalnya, yang nantinya akan berdampak meningkatnya resiko keuangan. Sedangkan nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa pembiayaan operasional perusahaan bergantung pada modal sendiri, yang dianggap posisi keuangan perusahaan lebih stabil. Perusahaan yang memiliki nilai DER yang rendah biasanya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berskala besar. Hutang dan Modal perusahaan bisa menjadi penentu investor dalam menilai kinerja perusahaan sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mahayati *et al.*, 2021).

Penelitian oleh Atrianingsih & Nyale (2022) dapat diketahui hasil dari analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Yudiantoro (2023) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari dua penelitian diatas maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H4 : *Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hipotesis yang telah diuraikan di bab 4, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan terungkap melalui hasil nilai di atas batas signifikansi yang berarti dengan demikian bahwa H1 ditolak.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan terungkap melalui hasil nilai di atas batas signifikansi yang berarti dengan demikian bahwa H2 ditolak.
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan terungkap melalui hasil nilai di bawah batas signifikansi yang berarti dengan demikian H3 diterima.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan terungkap melalui hasil nilai di bawah batas signifikansi yang berarti dengan demikian H4 diterima.

B. Saran

Penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Sebagai calon investor maupun investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor semen diharapkan teliti dalam menganalisis nilai perusahaan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Investor perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan seperti *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai perusahaan mempengaruhi *return* saham sehingga investor bisa memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel dependen yang sama, diharapkan untuk memperbanyak jumlah populasi atau sampel dan menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar variabel yang ada di

penelitian ini, seperti rasio-rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas karena rasio tersebut memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi nilai perusahaan yang nantinya berdampak pada minat investor dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, H., & Roosdiana, R. (2022). Pengaruh Return on Asset , Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(74), 197–209.
- Adinegoro, A. A. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 678–688. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45522>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Alisa Anggraini, & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Encyclopedia of Finance*, 4(2), 233–233.
- Arbaningrum, R., & Muslihat, A. (2021). The Effect Of Interest Rate, PER, And PBV On The Share Price Of Construction Sub-Sector Companies. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 706–711.
- Atrianingsih, S., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Sales Growth Sebagai Variabel Moderasi. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2700–2709. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.746>
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10.
- Fernanda, B., Munthe, H., Bancin, R., Depari, I. R. A. S., & Siregar, K. H. (2024). Pengaruh ROA, ROE, DER Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7174–7187.

- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS versi 19*.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.
- IAI. (2017). *ED Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2488>
- Kasman, N. A., & Utami, E. S. (2023). *Pengaruh ROE, ROA, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil Dan Garmen*. 19(02), 217–226. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- kurniawan, D., & Pardistya, irvan yoga. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 333–346. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11069676>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Maulida, P. N., Setiawan, R., & Irawan, R. (2023). No TitlePengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *JURNAL KOLABORATIF SAINS*.
- Munawir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kedua)*. Liberty.

- Priatma, D. A., & Laily, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Ekonomi*.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11. www.idx.co.id.
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Arnawisuda, B., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Simbolon, J. T., & Sudjiman, P. E. (2024). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.17977/um014v17i1p051>
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Peneliti*.
- Suyanto, S., & Risqi, U. A. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 735–746. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43865>
- Tanjung, K. R., & Halawa, S. (2022). Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sector Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(1), 1–8.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 57–64.
- Rohim, Hafi Amarta Afroni. 2024. *Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Januari 29. https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_infrastruktur_dorong_pertumbuhan_ekonomi_indonesia.

Siagian, Hendra Fridolin Ananda Sudater. 2023. *Mengenal Revolusi Industri 5.0*.
Maret 30. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html>.